

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sarang Burung Walet

Sarang burung walet (SBW), merupakan produk ekspor pangan Indonesia terbesar pada kategori ekspor pangan hewani. Sarang burung walet adalah usaha yang memanfaatkan sumber dan keadaan alam dengan mendapatkan keuntungan yang cukup besar. Burung walet sendiri merupakan spesies unggas yang hidup di alam bebas, burung walet memiliki sepasang *Glandula Salivales* yang terletak dibawah lidah yang berfungsi untuk memproduksi air liur yang digunakan untuk membuat sarang. Pada awalnya, burung ini banyak menghuni gua-gua alam yang terdapat di pegunungan atau bukit-bukit di tepi laut.

Karakteristik gua yang lembab, bersuhu dingin antara 26-29 °C, dan memiliki pencahayaan yang terbatas memang sangat disukai burung walet. Disitulah mereka memproduksi sarang walet. Membangun usaha sarang burung walet rumahan harus benar-benar memahami cara mendatangkan burung, merawat sarang sampai pada tahap panen, sarang burung walet rumahan juga harus mendapat izin dari pemerintah setempat berupa surat IMB (Izin Mendirikan

Bangunan) dan dilengkapi dengan surat izin lainnya.

Dengan modal yang sangat besar serta resiko yang besar pula, tentunya akan sebanding dengan apa yang telah dikeluarkan. Faktor itulah yang membuat harga sarang burung walet begitu mahal. Setiap tahun pengusaha sarang burung walet semakin bertambah tidak hanya dari kalangan menengah atas, namun kalangan menengah bawah pun mulai membangun usaha burung walet ini, karena penghasilan yang di dapat cukup banyak. Species walet umumnya dibedakan berdasarkan ukuran tubuh, warna bulu, dan bahan yang dipakai untuk membuat sarang.

Walet sering disebut dengan sebutan burung layang-layang, karena jenis burung tersebut yang berwarna hitam dan gemar terbang melayang di udara, jenis-jenis sarang burung walet dapat dibedakan berbagai macam yaitu, Sarang burung walet putih original (mangkok), sarang burung walet segitiga atau sudut, sarang walet patahan.⁵⁵

Peternakan walet di Desa Rena panjang merupakan salah satu potensi unggulan yang dapat dikembangkan, terutama

⁵⁵ Mawardi Muhammad Saleh, Wahyu Puji Ambararas, Indra Hadi, 'Kontribusi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah', *Jurnal Islamic Business and Finance (IBF)*, 3.1 (2022), 46-66 (h. 55).

karena tingginya permintaan terhadap sarang burung walet yang bernilai ekonomi tinggi. Sarang burung walet dikenal memiliki banyak manfaat, terutama dalam industri kuliner dan kesehatan, sehingga peternakan walet menjadi sektor ekonomi yang menjanjikan bagi masyarakat desa.

a. Potensi Peternakan Walet

Desa Rena panjang memiliki lingkungan yang mendukung untuk pengembangan peternakan walet, baik dari segi cuaca, ketersediaan lahan, dan kondisi alam yang alami. Lokasi desa ini yang relatif sepi dari kebisingan kota menjadikan tempat ini ideal bagi walet untuk bersarang. Adapun keunggulan yang dapat menjadi peluang dari sarang burung walet ini untuk ekonomi masyarakat yaitu:

- 1) Nilai Ekonomi Tinggi: Sarang burung walet memiliki harga jual yang tinggi, terutama di pasar internasional, terutama di negara-negara Asia seperti Tiongkok yang menggunakan sarang walet dalam hidangan mewah dan pengobatan tradisional.
- 2) Biaya Pemeliharaan Rendah: Berbeda dengan jenis ternak lain, budidaya walet tidak membutuhkan pakan tambahan karena walet mencari makan sendiri

di alam, sehingga biaya pemeliharaannya relatif rendah.

- 3) Manfaat Kesehatan: Sarang burung walet dikenal kaya akan protein, kolagen, dan zat gizi lainnya yang bermanfaat bagi kesehatan, menjadikannya komoditas yang sangat dicari di pasar kesehatan dan kecantikan.

b. Sistem Pemeliharaan

Rumah walet para peternak di Desa Rena Panjang membangun gedung atau rumah walet yang khusus dirancang untuk menarik walet bersarang. Rumah-rumah walet ini dibangun dengan struktur bangunan yang tinggi, bersuhu sejuk, dan gelap, menyerupai habitat alami burung walet seperti di gua-gua. Pada pengelolaan suhu dan kelembapan ideal dalam rumah walet berkisar antara 26-29°C dengan kelembapan sekitar 80-90%. Kondisi ini dibuat menggunakan sistem ventilasi dan pengatur kelembapan agar walet merasa nyaman dan betah bersarang.

Selain itu pada pemeliharaan dan pemanenan walet ini mulai bersarang dalam waktu 3-6 bulan setelah rumah walet dibangun. Pemanenan sarang biasanya dilakukan

3-4 kali dalam setahun, tergantung dari kondisi kesehatan dan perkembangan walet.⁵⁶

B. Harga Ekspor Sarang Burung Walet

Harga adalah suatu bentuk yang dinilai dalam satuan uang berupa barang atau jasa sebagai daya beli untuk memperoleh kepuasan dan keuntungan. Maka, semakin besar manfaat yang diperoleh akan semakin tinggi pula nilai tukar barang atau jasa tersebut. Adapun pada dasarnya mekanisme pasar ditentukan oleh dinamika permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*). Hal ini terjadi karena permintaan dan penawaran adalah dua kekuatan yang saling menarik untuk membentuk komunitas pasar.⁵⁷

Harga ekspor sarang burung walet tergolong tinggi karena memiliki banyak manfaat dan kandungan yang baik untuk manusia, dan masih banyak negara yang memproduksinya. Meskipun harganya tinggi, sarang burung walet tetap sangat diminati dan berhasil diekspor.⁵⁸ Menurut

⁵⁶ Lagading.digitaldesa.id, “Produksi Peternakan Burung Walet”, Diakses dari <https://lagading.digitaldesa.id/potensi/produksi-peternakan-burung-walet/>

⁵⁷ Rolenta Parhusip dan Dede Ruslan, ‘Pengaruh Dinamika Permintaan Dan Penawaran Terhadap Stabilitas Pasar’, *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.6 (2024), 7127-7133 (h. 7130)

⁵⁸ Ariq Dhia Naufal, ‘Struktur Pasar Dan Daya Saing Sarang Burung

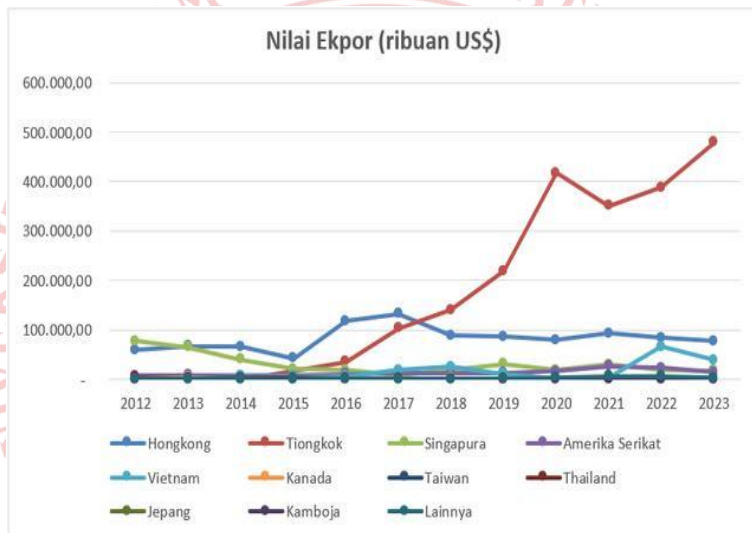
Wahyuni, kualitas sarang burung walet yang dapat dikonsumsi juga bergantung pada karakteristik dan kondisi bangunan, sumber pakan dan air, suhu dan kelembaban lingkungan, serta teknik dalam panennya hingga pengolahan produk akhir.⁵⁹

Sehingga, tidak semua negara dapat memproduksi komoditas ini dan Indonesia menjadi salah satu negara yang beruntung dapat menjadi penghasil sarang burung walet. Sarang berkualitas tinggi dari Indonesia memiliki tekstur yang lembut, serat halus, dan tingkat kebersihan yang baik karena melalui proses pemilahan dan pembersihan yang ketat. Produk dengan nilai jual jutaan dolar ini merupakan salah satu komoditas pertanian yang paling penting sebab mampu berkontribusi signifikan terhadap ekspor Indonesia. Importir utama sarang burung walet Indonesia adalah Tiongkok, Hongkong, Vietnam, Amerika Serikat, dan Singapura.

Walet Indonesia Di Pasar Internasional' (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. 48

⁵⁹Dede Sri Wahyuni, Hadri Latif, Mirnawati B. Sudarwanto, Chaerul Basri, 'Pola Pemeliharaan Burung Walet di Pulau-pulau Utama Penghasil Sarang Burung Walet di Indonesia', *Swiftlets Management in Main Islands Producing Edible Bird Nests in Indonesia*, *Jurnal Sain Veteriner*, 40.2 (2022), 117-127 (h. 118)

Merujuk pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) (2024), nilai ekspor sarang burung walet dari Indonesia sepanjang tahun 2023 mencapai 633,25 juta US\$ atau naik 7,22 persen dari tahun 2022. Fluktuasi harga ekspor sarang burung walet Indonesia di pasar internasional maupun negara tujuan ekspor dapat dilihat dari gambar berikut:



**Gambar 3.1 Nilai Ekspor Sarang Burung Walet
Indonesia BPS**

Penghasil sarang burung walet yang berjumlah ribuan ton berasal dari berbagai wilayah Indonesia yang tersebar di pulau Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, dan Jawa. Nilai jualnya yang tinggi membuat bisnis ini berkembang pesat, terutama di daerah-daerah penghasil komoditas. Namun,

dibalik potensi ekonomi yang besar, penerimaan pajak daerah dari sektor ini masih jauh dari kata optimal. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kebocoran penerimaan pajak daerah akibat lemahnya pengawasan, rendahnya kepatuhan wajib pajak, serta banyaknya transaksi yang dilakukan di luar sistem resmi.

Banyak pelaku usaha yang tidak melaporkan produksi dan penjualan secara akurat, atau bahkan menghindari pajak dengan menjual produk mereka melalui jalur informal dan ekspor ilegal. Kurangnya regulasi yang efektif serta keterbatasan sumber daya pengawasan di tingkat daerah semakin memperburuk situasi ini. Akibatnya, pemerintah daerah kehilangan potensi pendapatan yang sebenarnya dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan publik, serta kesejahteraan masyarakat setempat.⁶⁰

C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Rena Panjang terletak di Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Desa ini memiliki kekayaan alam dan budaya lokal yang melimpah.

⁶⁰Kumparan.com, “*Sarang Burung Walet ke Pasar Global: Potensi Pajak SBW*”
<https://m.kumparan.com/amp/05_cantika-primalia-kurnia-putri/dari-sarang-ke-pasar-global-potensi-pajak-sbw/>

Sebagian besar penduduk desa ini bermata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan. Wilayah desa terdiri dari dataran rendah yang subur, serta area perbukitan yang menawarkan pemandangan alam yang memukau. Keadaan tanah yang subur memungkinkan penduduk untuk menanam berbagai jenis tanaman, seperti padi, jagung, kelapa, serta berbagai tanaman hortikultura lainnya.

Sebagai sebuah desa yang terletak di area pedesaan, Rena Panjang memiliki kondisi alam yang masih terjaga dan belum terlalu terpengaruh oleh perkembangan modern. Hal ini menciptakan suasana yang tenang dan sederhana bagi masyarakatnya. Mayoritas penduduknya bergantung pada pertanian dan perkebunan, meskipun ada beberapa usaha kecil dan kerajinan tangan yang dihasilkan oleh warga setempat. Desa ini secara administratif berada dalam wilayah Kecamatan Lubuk Sandi, yang termasuk dalam Kabupaten Seluma.

Kecamatan Lubuk Sandi dikenal sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam, yang mendukung perekonomian masyarakatnya. Namun, Desa Rena Panjang masih menghadapi kendala dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum. Namun demikian,

hubungan sosial antar warga di desa ini sangat erat, dan nilai gotong-royong masih sangat dijunjung tinggi. Desa Rena Panjang memiliki sumber daya alam yang melimpah, dengan banyak lahan pertanian yang subur dan hutan yang masih lestari.

Di sekitar desa terdapat sungai-sungai yang menyediakan air yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dan pertanian. Sungai-sungai ini juga menjadi daya tarik alam bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan pedesaan. Pendidikan di desa ini sudah mulai berkembang meskipun masih terbatas. Terdapat beberapa sekolah dasar yang memberikan akses pendidikan untuk anak-anak, tetapi fasilitas pendidikan di tingkat menengah masih cukup jauh, yang menyebabkan banyak anak harus melanjutkan pendidikan ke luar desa atau kota terdekat.

Adapun Layanan kesehatan di Desa Rena Panjang masih terbatas. Meskipun ada puskesmas terdekat, fasilitas medis di desa ini sangat terbatas dan hanya ada sedikit tenaga medis yang tersedia. Karena itu, penduduk desa sering harus bepergian jauh untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik, meskipun biaya dan jarak menjadi kendala bagi banyak orang. Masyarakat Desa Rena Panjang hidup

dalam harmoni sosial. Tradisi dan budaya lokal sangat dihargai, dan acara adat serta perayaan keagamaan selalu menjadi momen yang penting bagi warga desa.

Nilai gotong royong dalam membangun dan merawat lingkungan desa masih menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat. Desa ini juga memiliki potensi wisata alam yang belum banyak tergali. Keindahan alam perbukitan dan sungai-sungai di sekitar desa bisa menjadi daya tarik wisata yang menarik jika dikelola dengan baik. Meskipun mayoritas penduduk desa masih bergantung pada pertanian, beberapa sektor lain mulai berkembang, seperti perdagangan kecil, kerajinan tangan, dan usaha mikro lainnya.

Secara keseluruhan, desa Rena Panjang ini memiliki potensi alam dan sosial yang besar, meskipun masih menghadapi tantangan dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas dasar. Desa ini memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi lebih maju dan sejahtera jika mendapat perhatian lebih dalam pembangunan dan perbaikan fasilitas. Batas-batas wilayah administrasi untuk Desa Rena Panjang adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara :Tugu Desa Sakaian
 Sebelah Timur :Tugu Desa Tanjung Kuaw
 Sebelah Selatan :Tugu Desa Tumbuan
 Sebelah Barat :PT. SIL

a.Topografi

Keadaan topografi yang terjadi pada Desa Rena Panjang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Keadaan topografi pada desa rena panjang

No	Topografi	Desa Rena Panjang
1.	Berbukit	75%
2.	Datar	25%
3.	Pasisir Pantai	-
4.	Bergunung	-

Sumber: Kantor Desa Rena Panjang

b.Potensi Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Rena Panjang ini adalah yaitu pertanian karet dan sawit. Lahan pertanian pada desa rena panajang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2 Luas wilayah, Luas lahan karet,
dan Luas lahan sawit**

No	Desa	Luas Wilayah (km) ²	Luas Lahan Karet (Ha)	Luas Lahan Sawit (Ha)
1.	Rena Panjang	17.54	50	1.206

Sumber Desa Rena Panjang

c. Kelembagaan Petani

Kelembagaan petani yang di maksud adalah kelompok Tani Pria dan kelompok Tani Wanita. Untuk jumlah dan jenis kelompok tani yang ada di Desa Rena Panjang dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 3.3 Kelembagaan Petani yang ada di
Desa Rena Panjang.**

No	Desa	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah	Kelas Kemampuan
1.	Rena Panjang	Pria	4	Pemula
2.	Rena Panjang	Wanita	2	Pemula

Sumber Desa Rena Panjang

Peranan kelembagaan petani ini sangat berpengaruh terhadap pengelolaan usaha tani oleh

karena itu kelompok tani merupakan sebagai alat media belajar dan sebagaimana wahana kerjasama, oleh karena itu kelompok perlu di intensitaskan demi untuk peningkatan kemampuan kelompok.

d. Kondisi Demografi dan Keadaan Penduduk Desa Rena Panjang

Desa Rena Panjang terdiri dari 3 dusun, dilihat dari beberapa segi bidang tanah seluas 17,64 Km², desa ini dihuni oleh sebanyak 300 KK, adapun keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 1.100 orang, terdiri dari 500 laki-laki dan 600 perempuan. Berdasarkan data struktur yang di peroleh dari arsip, penulis dapat mengelompokkan keadaan penduduk Desa Rena Panjang Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma dari beberapa bidang antara lain:

1) Bidang Agama

Desa Rena Panjang, dengan mayoritas penduduk beragama Islam, memiliki kehidupan agama yang sangat kuat dan menjadi bagian yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya. Beberapa aspek dalam bidang agama di desa ini adalah Masjid yang dimana menjadi

tempat beribadah bagi masyarakat setempat selain tempat sholat masjid ini biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan, seperti perayaan hari besar islam dan lain sebagainya.

Selain itu, di Desa Rena Panjang ini juga sudah menyediakan fasilitas untuk pendidikan agama dan pengajian melalui pengajaran pendidikan al-qur'an (TPQ) pengajian rutin setiap malam jumat untuk orang dewasa seperti mengadakan pengajian yasinan. Secara keseluruhan, agama islam sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Rena Panjang. Agama islam tidak hanya di terapkan dalam ibadah tetapi juga dalam interaksi sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat, yang semuanya harus berkontribusi dalam menciptakan kedamaian dan keharmonisan di desa Rena Panjang.

2) Keadaan Sosial dan Budaya

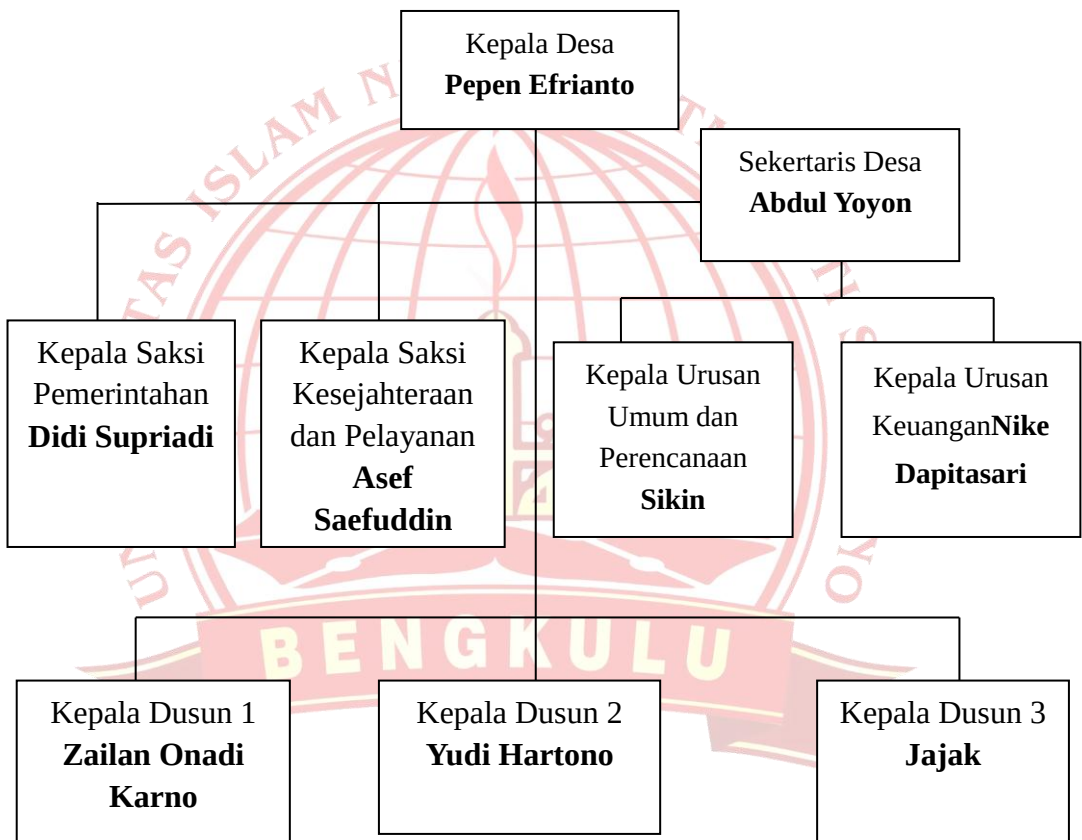
Seperti halnya masyarakat perdesaan lainnya bahwa nilai sosial dan rasa solidaritas warga Desa Rena Panjang masih sangat tinggi dan masih membudaya ditengah-tengah perilaku kehidupan

sehari-hari. Nilai-nilai kebersamaan dalam masyarakat di desa ini tercermin seperti misalnya dalam rangka membina kebersihan lingkungan, bergotong-royong, memperbaiki sarana dan prasarana umum, seperti masjid, mushola. Dengan demikian penduduk Desa Rena Panjang masih memegang erat nilai-nilai kemasyarakatan.



STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA RENA PANJANG
KECAMATAN LUBUK SANDI KABUPATEN SELUMA

Gambar Bagan 3.2 Struktur Organisasi⁶¹



⁶¹Desa Rena Panjang, “Sumber Data: Desa Rena Panjang Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma”, [Renapanjang-lubuksandi.desa.id](https://renapanjang-lubuksandi.desa.id), 2025
[<https://renapanjang-lubuksandi.desa.id/>](https://renapanjang-lubuksandi.desa.id/)

D. Perdagangan Sarang Burung Walet Indonesia di Pasar Internasional

Perdagangan Internasional merupakan aktivitas jual beli yang terjadi antara suatu negara dengan negara lain berdasarkan prinsip saling percaya dan menguntungkan. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh negara-negara maju, tetapi juga melibatkan negara berkembang. Terdapat beberapa manfaat dari perdagangan internasional yaitu seperti memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi sendiri, mendapatkan keuntungan melalui spesialisasi dalam produksi, serta mendorong alih teknologi moderke dalam negeri.⁶²

Indonesia sudah lama dikenal sebagai salah satu produsen utama sarang burung walet di dunia. Burung walet (*Aerodramus fuciphagus*) merupakan spesies burung yang tersebar luas di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Pengembangan dan peningkatan ekspor sarang burung walet menjadi salah satu kegiatan prioritas Kementerian Pertanian sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 104 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa sarang burung walet

⁶²Ris Handayani, SH., MM, *Ekonomi Internasional*, Edisi 1 (Cibubur: Cikeas Nagrak, 2024), h. 19

merupakan komoditas binaan Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan menurut Kementerian Pertanian. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi salah satu produsen utama di pasar internasional.⁶³

Gambar 3.3 akan menjelaskan lebih lanjut terkait dengan nilai ekspor sarang burung walet dan posisi Indonesia di Pasar Internasional. Hal ini terlihat bahwa Indonesia menempati urutan pertama sebagai negara dengan penghasil sarang burung walet dunia.



**Gambar 3.3 Nilai ekspor sarang burung Walet Indonesia
Di Dunia**

⁶³Putra Irwandi, Aulia Adetya, Bunga Wirda, Muh Kadri, 'Dinamika Persaingan Sarang Burung Walet Indonesia di Pasar Internasional', In National Conference of Applications in Agriculture and Animal Science (NCAAA) 2024, 1-10 (h. 3)

Menurut Thorburn Perdagangan sarang burung walet telah dilakukan sejak lama. Berdasarkan catatan sejarah, perdagangan sarang burung walet ini sudah ada sejak Dinasti T'ang (618-907 M).⁶⁴ Menurut Looi dan Omar, dalam perkembangannya, harga sarang burung walet mulai melonjak sekitar tahun 1985, terutama disebabkan oleh penurunan pasokan oleh penurunan pasok sarang dan meningkatnya kemakmuran masyarakat konsumen baru Tiongkok dan Hong Kong yang mengonsumsi sarang burung walet.⁶⁵

Perdagangan sarang burung walet Indonesia di pasar internasional menunjukkan potensi yang besar dengan dominasi pasar yang signifikan. Namun, Untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi sekarang ini, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas produk, efisiensi proses ekspor dan perluasan pasar ke negara-negara lain.⁶⁶

⁶⁴Craig Carpenter Thorburn, *'The Edible Nest Swiftlet Industry in Southeast Asia: Capitalism Meets Commensalism'*, *An Interdisciplinary Journal*, 43.1 (2015), 180-189 (h. 180)

⁶⁵Qi Hao Looi & Abdul Rahmsebuah Omar, 'Burung Walet dan Sarang Burung Walet Industry di Asia', *Jurnal Kajian Penelitian Ilmiah Pertanika*, 2.1 (2016), 32-48 (h. 37)

⁶⁶ Wahyudi, Retno Widyastuti, Raditya Triaprianta Sunu, Edro

E. Dampak Ekonomi Bagi Petani Sarang Burung Walet Desa Rena Panjang

Salah satu bisnis yang memiliki prospek pengembangan yang menjanjikan di Indonesia saat ini adalah usaha burung walet. Menurut Yuniarti, Yurisinthae dan Maswadi, hal ini disebabkan oleh kondisi ekologis dan geografis yang cocok serta ketersediaan sumber daya untuk mendukung kehidupan burung walet di beberapa wilayah di Indonesia.⁶⁷ Sarang burung walet sering kali tidak seragam produksinya dan lebih banyak dihasilkan pada saat musim hujan karena air liur walet tergantung pada ketersediaan pakan pada musim kemarau.⁶⁸

Menurut Muliati dan Dawiya, usaha sarang burung walet memiliki potensi perdagangan yang bagus untuk

Gunawan, 'Strategi Peningkatan Daya Saing, Hilirisasi Produk dan Peluan Ekspor Sarang Burung Walet Di Indonesia', *Jurnal Perencanaan dan Pembangunan Pertanian*, 1.1 (2024), 49-63 (h. 54)

⁶⁷ Vina Yuniarti, Erlinda Yurisinthae, Maswadi Maswadi, 'Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sarang Burung Walet (*Colacallia fuciphaga*) Di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang', *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 3.1 (2013), 1-15 (h. 2)

⁶⁸ Ayu Puspita Putri Wicaksono, Nindiya Kartika Kusmayati, Taufik Kurniawan, 'Pengaruh Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kota Surabaya', *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, 4.1 (2023), 14-21 (h. 14-15)

dikembangkan karena mempunyai manfaat yang sangat baik untuk kesehatan tubuh manusia, dan dapat meningkatkan pendapatan desa, maka tidak lah heran jika harganya sangat mahal.⁶⁹ Nilai ekonomis yang di milikisarang burung walet ini adalah alasan utama mengapa usaha sarang burung walet banyak di minati oleh masyarakat untuk di budidayakan.⁷⁰

Dampak ekonomi bagi petani sarang burung walet di Desa Rena Panjang Kabupaten Seluma memberikan dampak yang positif yaitu, dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi pengangguran. Selain itu dampak ekonomi lainnya dari usaha sarang burung walet ini adalah pendapatan meningkat, daya beli dan kebutuhan rumah tangga.

a. Pendapatan yang dimaksud adalah seperti pendapatan yang di peroleh oleh rumah tangga pelaku usaha sarang burung walet. Peternak usaha ini awalnya hanya menganggap sebagai usaha sampingan, tetapi kenyataannya usaha ternak sarang burung walet dapat

⁶⁹Muliati, Bulan Dawiya, 'Studi Usaha Sarang Burung Walet dalam Meningkatkan Pendapatan Desa', *Jurnal Mirai Management*, 7.1 (2022), 182-199 (h. 183)

⁷⁰Dhesty Sulfianti Dahlan, Sitti Rahbiah, Tsilis Kurniawan Husain,, 'Analisis Dampak Sosial Ekonomi Usaha Sarang Burung Walet (Studi Kasus Luwu Timur)', *Wiratani: Jurnal ilmiah Agribisnis*, 7.1 (2024), 83-96 (h. 83)

memberikan pendapatan dan kontribusi jauh lebih besar dari pada pendapatan non usaha burung walet.

b. Daya beli, daya beli yang di maksud adalah kemampuan dalam membeli barang baik itu pemenuhan kebutuhan atau keinginan yang dilakukan oleh pelaku usaha sarang burung walet. Hal ini di tunjukkan oleh kemampuan dan frekuensi untuk membeli barang cukup meningkat yang di dapatkan dari hasil usaha sarang burung walet. Usaha ternak walet mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan yang menjanjikan sehingga peternak usaha sarang burung walet di Desa Rena Panjang ini cukup terpenuhi dalam hal membeli suatu keperluan yang mereka inginkan.

c. Pemenuhan kebutuhan rumah tangga, adalah alokasi pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti pangan, sandang, dan papan. Usaha ternak walet mempunyai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang menjanjikan sehingga peternak usaha sarang burung walet di Desa Rena Panjang mampu membeli kebutuhan individu maupun kebutuhan anggota keluarganya.